

## **Upaya Peningkatan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Dengan Pendekatan TaRL Kelas XI Perhotelan C SMK Negeri 1 Bawen**

**Agil Fadhilatul Al Fariq, Theresia Cicik Sophia Budiman, Yulia Ratimiasih,  
Kingkin Lutfiyani, Aryan Eka Prasty Nugraha**

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru,Pascasarjana, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No. 24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

SMK Negeri 1 Bawen, Jl. Kartini Bawen No.119, Mustika, Bawen, Kec. Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50661

[agilalfariq10@gmail.com](mailto:agilalfariq10@gmail.com)  
[ciciksophia@upgris.ac.id](mailto:ciciksophia@upgris.ac.id)  
[aryaneka@upgris.ac.id](mailto:aryaneka@upgris.ac.id)  
[Lutviakingkin@gmail.com](mailto:Lutviakingkin@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) pada siswa kelas XI Perhotelan C SMK Negeri 1 Bawen. Observasi awal menunjukkan banyak siswa belum menguasai teknik passing atas karena perbedaan kemampuan dan kurangnya metode pembelajaran yang sesuai. Pendekatan TaRL menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan aktual siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dalam dua siklus, dengan subjek 35 siswa. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh dari hasil observasi dan penilaian keterampilan, dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan keterampilan passing atas: dari 25,7% siswa tuntas pada prasiklus, menjadi 40% pada siklus I, dan 68,6% pada siklus II. Pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian, pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan keterampilan passing atas bola voli pada siswa XI Perhotelan C SMK Negeri I Bawen.

**Kata kunci:** passing atas, bola voli, TaRL, PJOK

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve overhead passing skills in volleyball through the Teaching at the Right Level (TaRL) approach among 11th-grade students of the Hospitality Program at SMK Negeri 1 Bawen. Initial observations showed that many students struggled with the overhead passing technique due to varying skill levels and a lack of suitable teaching methods. TaRL aligns learning materials with students' actual skill levels, making the learning process more effective and targeted. The research employed a collaborative Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles, involving 35 students. Each cycle included planning, action, observation, and reflection stages. Data were collected through observations and skill assessments, analyzed descriptively and quantitatively. The results showed a significant improvement in students' overhead passing skills: from 25.7% mastery in the pre-cycle, increasing to 40% in cycle I, and 68.6% in cycle II. The learning atmosphere also became more engaging, boosting student motivation. Thus, the TaRL approach is effective in improving overhead passing skills in volleyball among Grade XI Hospitality students at SMK Negeri 1 Bawen.*

**Keywords:** overhead passing, volleyball, TaRL, physical education

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mengubah perilaku manusia melalui pengalaman belajar (Sugihartono, 2012). Dalam konteks formal, pembelajaran melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar (UU RI No. 20 Tahun 2003). Salah satu komponen penting dalam pendidikan sekolah adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang bertujuan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang (Alfyanti dkk., 2024).

Permainan bola voli menjadi salah satu materi penting dalam PJOK karena mudah diakses dan banyak diminati. Teknik Passing Atas merupakan teknik dasar yang vital dalam permainan bola voli. Salah satu teknik dasar penting yang menjadi fondasi untuk membangun permainan bola voli (Iskandar, 2021; Setiawan, 2021). Teknik ini digunakan untuk mengontrol bola yang datang dengan cepat, serta mengatur serangan tim agar lebih efektif (Astuti, 2017). Passing atas yang dilakukan secara terkoordinasi dan harmonis dapat menghasilkan umpan yang akurat untuk menciptakan peluang serangan (Dwinata Nandaka et al., 2022).

Menurut Ahmadi (2007), teknik passing atas dilakukan dengan kedua tangan yang rapat dan menggunakan jari-jari tangan, bukan lengan bawah, untuk mengarahkan bola dengan tepat. Hal ini berbeda dari passing bawah yang menggunakan lengan bagian dalam. Passing atas tidak hanya digunakan dalam fase penyerangan, tetapi juga dalam situasi bertahan ketika bola berada dalam posisi sulit. Oleh karena itu, kemampuan passing atas sangat menentukan kualitas permainan tim (Setiawan, 2021).

Langkah-langkah passing atas menurut M. Yunus dalam Ahmad Faisal (2022) terdiri dari tiga tahapan:

1. Sikap Permulaan: Berdiri tegak, kaki terbuka, lutut ditekuk, dan tangan dalam posisi membentuk setengah bola di depan dahi.
2. Gerakan Pelaksanaan: Jari-jari tangan memukul bola ke atas dengan dorongan terkoordinasi dari tangan, lengan, dan tubuh.
3. Gerakan Lanjutan: Tangan menurun mengikuti arah bola, tubuh kembali ke posisi siap, dan tetap fokus pada arah permainan.

Teaching at the Right Level (TaRL) adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan aktual siswa, bukan berdasarkan usia atau kelas. Dalam pembelajaran bola voli, terutama pada penguasaan teknik dasar seperti passing atas, pendekatan ini sangat efektif karena memungkinkan siswa belajar sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing (Yuliana & Prasetyo, n.d.). Model pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) mengedepankan pendekatan pembelajaran yang aktif, reflektif, serta berbasis pengalaman langsung. Model ini menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan yang bermakna. Dengan pendekatan ini, guru diharapkan mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. TaRL bertujuan agar setiap siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing. Keterampilan yang diperoleh siswa dari proses ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam kehidupan mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Gadzali et al., 2023).

Tujuan utama dari kegiatan pembelajaran adalah agar peserta didik dapat belajar dan mengalami perkembangan diri. Tujuan pembelajaran mencakup berbagai target yang harus dicapai selama proses berlangsung (Setyosari, 2017). Dalam pendekatan TaRL, pengelompokan siswa tidak dilakukan berdasarkan usia atau jenjang kelas, melainkan berdasarkan kemampuan aktual yang dimiliki. Dalam pembelajaran keterampilan seperti permainan bola voli, siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda akan diberikan latihan yang sesuai dengan level mereka. Setiap kelompok memperoleh materi yang dirancang sesuai dengan tingkat penguasaan mereka, dimulai dari dasar hingga tingkat

lanjutan. Hal ini bertujuan untuk mencegah kegiatan belajar yang terlalu mudah atau terlalu sulit bagi siswa. Asesmen dilakukan tidak hanya di awal, tetapi juga secara berkala untuk memantau kemajuan siswa dan menyesuaikan kelompok jika diperlukan.

Melalui pengelompokan berdasarkan kemampuan, TaRL memungkinkan siswa untuk berlatih secara mandiri dengan kecepatan yang sesuai, tanpa tekanan atau rasa tertinggal. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknik, tetapi juga rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa. Pendekatan ini menjadi solusi untuk siswa yang kesulitan dalam memahami teknik dasar karena pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan terarah (Yuliana & Prasetyo, n.d.).

Untuk mengatasi masalah tersebut, pendekatan TaRL dipilih sebagai strategi pembelajaran adaptif, karena mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa melalui pengelompokan level dan pemberian materi yang disesuaikan. Dengan demikian, TaRL menjadi pendekatan yang tepat dalam menciptakan pembelajaran bola voli yang efektif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

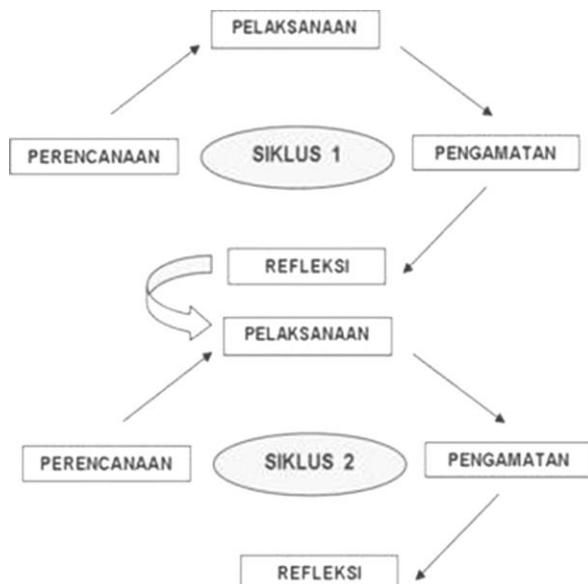
Penelitian didasarkan pada tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu mengembangkan keterampilan motorik dan pemahaman terhadap aktivitas fisik. Observasi awal di kelas XI Perhotelan C SMK Negeri 1 Bawen menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam melakukan passing atas, disebabkan oleh perbedaan kemampuan, kurangnya pemahaman teknik, serta terbatasnya metode pembelajaran dan waktu latihan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) pada siswa kelas XI Perhotelan C SMK Negeri 1 Bawen.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbentuk kolaboratif. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) kali ini menerapkan PTK secara kolaboratif yaitu kerjasama antara mahasiswa PPG Calon Guru dan Guru Pamong di SMK Negeri 1 Bawen. Lokasi penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bawen Tahun Pelajaran 2024-2025. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Perhotelan C dengan jumlah 35 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing mencakup: perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Siklus I difokuskan pada penerapan awal pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk mengidentifikasi efektivitas dan hambatan. Jika hasil belum optimal, maka dilanjutkan ke Siklus II yang merupakan bentuk perbaikan dari siklus sebelumnya.

Gambar 1. Alur PTK Siklus I dan Siklus II

(Kemmis dan McTaggart, 1988)



Penjelasan Alur diatas :

- 1) Perencanaan : Menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, rencana tindakan, serta menyiapkan instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan : Melaksanakan tindakan pembelajaran dengan pendekatan TaRL untuk meningkatkan keterampilan passing atas dalam bola voli, sambil dilakukan observasi terhadap proses tersebut.
- 3) Pengamatan : Melaksanakan pengamatan hasil belajar
- 4) Refleksi: Mengevaluasi hasil tindakan berdasarkan lembar pengamatan untuk menilai efektivitas dan dampaknya.
- 5) Revisi Rencana: Menyusun perbaikan terhadap rencana tindakan berdasarkan hasil refleksi guna pelaksanaan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari :

- a. Tes : Melakukan tes praktik *passing* atas bola voli sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) setiap siklus untuk mengukur keterampilan siswa. Tes akan dilakukan dengan mempraktikkan *Passing* atas secara mandiri selama 1 menit, untuk mengetahui cara *Passing* atas dengan benar. Kemudian untuk mengetahui pembagian kelompok mahir, sedang dan tidak mahir.
- b. Observasi : Melakukan observasi selama proses pembelajaran untuk mencatat partisipasi siswa, interaksi dalam kelompok, dan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan TaRL.
- c. Dokumentasi : Mengumpulkan dokumen - dokumen yang relevan seperti RPP, lembar kerja siswa, dan catatan lapangan.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, berdasarkan hasil observasi dan refleksi terhadap keterampilan siswa selama proses pembelajaran. Nilai rata-rata dihitung dengan rumus:

$$X = \Sigma X / \Sigma N$$

X = nilai rata-rata,

$\Sigma X$  = jumlah nilai seluruh siswa,

$\Sigma N$  = jumlah siswa)

Untuk mengetahui persentase ketercapaian KKM, digunakan rumus :

$$\text{Persentase} = (\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM} / \text{Jumlah total siswa}) \times 100\%$$

Analisis ini membantu mengevaluasi efektivitas pendekatan TaRL dalam meningkatkan keterampilan passing atas siswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal. Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada. Diawali dengan perencanaan : Menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, rencana tindakan, serta menyiapkan instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran. Kemudian Pelaksanaan yaitu dengan melaksanakan tindakan pembelajaran dengan pendekatan TaRL untuk meningkatkan keterampilan passing atas dalam bola voli, sambil dilakukan

observasi terhadap proses tersebut. Dilanjutkan dengan pengamatan dari hasil belajar dan diakhiri dengan refleksi yaitu dengan mengevaluasi hasil tindakan berdasarkan lembar pengamatan untuk menilai efektivitas dan dampaknya. Alur tersebut merupakan rangkaian satu siklus dan diulangi di siklus kedua. Berdasarkan hasil Pra Siklus diperoleh 74,3% siswa (26 dari 35) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan hanya 25,7% (9 siswa) yang tuntas (Lihat Tabel 1).

Tabel I. Pra Siklus

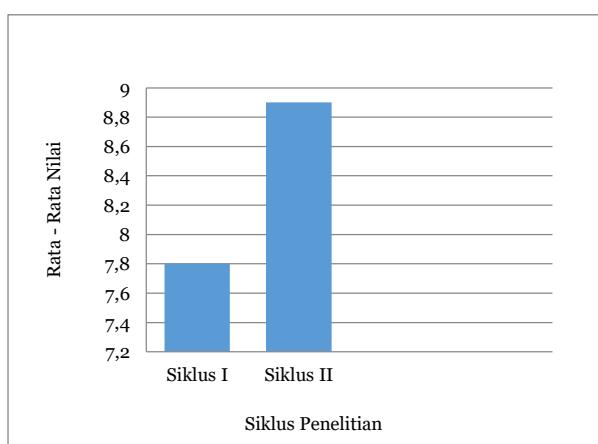
Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
0-74	9	25,7 %	Tuntas
74-100	26	74,3 %	Belum Tuntas

Setelah diterapkan pendekatan TaRL pada Siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar. Jumlah siswa yang mencapai KKM naik menjadi 14 siswa (40%), sementara 21 siswa (60%) masih belum tuntas. Pada Siklus II, peneliti melakukan perbaikan dengan menambah variasi latihan sesuai tingkat kemampuan siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu 24 siswa (68,6%) telah tuntas dan 11 siswa (31,4%) belum tuntas.

Tabel 2. Siklus I dan II

Kriteria penilaian	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata Nilai	7,8	8,9
Presentase ketuntasan	40%	68,6 %

Grafik 1. perbandingan rata-rata siklus I dan siklus II



Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotor siswa pada pembelajaran passing bawah bola voli. Pada kondisi awal, sebagian besar siswa belum mampu melakukan gerakan dasar dengan benar dan motivasi belajar rendah. Setelah penerapan pendekatan TaRL, terjadi peningkatan bertahap pada siklus I dan peningkatan signifikan pada siklus

II. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pendekatan TaRL mendorong pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan aktual mereka, bukan hanya berdasarkan kelas atau usia, sehingga pembelajaran menjadi lebih tepat sasaran (Banerjee et al., 2016). Peningkatan motivasi dan aktivitas siswa juga tampak lebih baik saat metode latihan divariasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan tiap kelompok. Selain itu, aspek motivasi siswa juga turut meningkat, yang tampak dari peningkatan partisipasi dan antusiasme mereka selama pembelajaran. Hal ini menguatkan pandangan dari Slavin (2009) bahwa pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan siswa akan meningkatkan keterlibatan mereka secara emosional dan kognitif. Ahmad Faisal (2022) menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari sejauh mana siswa mencapai hasil yang diharapkan. TaRL mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan yang bermakna dan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal.

Perolehan hasil jumlah ketuntasan dari kolaborator siklus II meningkat lebih tinggi dari pada tindakan siklus I. Hal ini terjadi karena pada tindakan siklus I peserta didik di dalam mengikuti pembelajaran terdapat kekurangan dalam melakukan passing atas bola voli melalui media teman sebaya terjadi disebabkan karena peserta didik kurang di dalam latihan dan sikap anak yang masih ingin bermain dan ingin diperhatikan. Berdasarkan data hasil belajar keterampilan passing atas bola voli pada setiap siklusnya untuk tindakan di kelas XI Perhotelan C SMK Negeri 1 Bawen dengan penerapan tindakan pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas. Penerapan pendekatan TaRL memungkinkan proses pembelajaran lebih terarah sesuai dengan tingkat kemampuan awal siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Banerjee et al. (2016) yang menyatakan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan capaian pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan metode pembelajaran berdasarkan tingkat penguasaan siswa, bukan berdasarkan tingkat kelas formal.

Peningkatan hasil belajar ini juga dipengaruhi oleh refleksi dan perbaikan yang dilakukan bersama kolaborator di setiap akhir siklus. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pendekatan pembelajaran yang adaptif dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan motorik siswa dalam pendidikan jasmani. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas XI Perhotelan C SMK Negeri 1 Bawen.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus terhadap peserta didik kelas XI Perhotelan C SMK Negeri 1 Bawen, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) efektif dalam meningkatkan keterampilan passing atas bola voli. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari pra-siklus hingga siklus II. Pada kondisi awal, hanya 9 siswa (25,7%) dari 36 peserta didik yang mencapai KKM, sementara 26 siswa (74,3%) belum tuntas. Pada siklus I, terjadi peningkatan dengan 14 siswa (40%) yang tuntas dan 21 siswa (60%) belum tuntas. Pada siklus II, hasil belajar kembali meningkat signifikan, dengan 24 siswa (68,6%) tuntas dan hanya 11 siswa (31,4%) belum tuntas.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan TaRL yang mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan dan memberikan latihan yang sesuai tingkatannya, mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, termotivasi, dan berkembang dalam penguasaan keterampilan passing bawah bola voli. Selain itu, pembelajaran yang lebih terarah dan variatif juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) secara kolaboratif dan sistematis dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan passing atas bola voli siswa kelas XI Perhotelan C SMK Negeri 1 Bawen.

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada siswa siswa kelas XI PERHOTELAN C SMK Negeri 1 Bawen yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik. Selain itu, terima kasih kepada pihak SMK Negeri 1 Bawen, serta guru pamong yang telah memberikan ijin program pengajaran dalam menerapkan ilmu paedagogik peneliti. Tak lupa Ibu Theresia Cicik Shopia Budiman yang telah membimbing dalam penyusunan artikel ini.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Faisal. (2022). Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran *Passing atas bola voli* Kelas XI GP SMK Negeri 2 Karang Baru melalui Pendekatan Teaching Games For Understanding (TGFU) Tahun 2022. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(3). <https://doi.org/10.57251/MULTIVERSE.V1I3.765>
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli / Nuril Ahmadi ; Editor: Didin.*
- Alfyanti, A., Siregar, F. H., Padang, I. N., Ginting, J. R., Melati, S. A., & Siregar, S. (2024). Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi Anak Sekolah Dasar. *JETBUS: Journal of Education Transportation and Business*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.57235/JETBUS.V1I1.2722>
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Astuti. (2018). Efek Metode Latihan Sirkuit dan Metode Rangkaian Bermain Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bolavoli. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 73–82.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang). Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 4(1), 01. <https://doi.org/10.24235/AL.IBTIDA.SNJ.V4I1.1276>
- Banerjee, A., Banerji, R., Duflo, E., Glennerster, R., & Khemani, S. (2016). *Mainstreaming an Effective Intervention: Evidence from Randomized Evaluations of "Teaching at the Right Level" in India*. American Economic Journal: Applied Economics, 8(1), 1–29.
- Dwinata Nandaka, P., Sudiana, I. K., & Doddy tisna MS, G. (2022). Pengaruh Metode Latihan Bola Gantung Terhadap Daya Ledak Otot Tungkai Dan Ketepatan Smash Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Smpn 2 Purwoharjo. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha*, 13(2), 67–73. <https://doi.org/10.23887/JJKO.V13I2.53791>
- Fernández-Rio, J. M., & Méndez-Giménez, A. (2015). El Aprendizaje Cooperativo: Modelo Pedagógico para Educación Física (Cooperative learning: Pedagogical Model for Physical Education). *Retos*, 29, 201–206. <https://doi.org/10.47197/retos.voi29.38721>
- Gadzali, S. S., Gazalin, J., Sutrisno, S., Prasetya, Y. B., & Almaududi Ausat, A. M. (2023). Human Resource Management Strategy in Organisational Digital Transformation.

*Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 760–770. <https://doi.org/10.33395/JMP.V12I1.12508>

Iskandar, M. I. (2021). Peningkatan Keterampilan *Passing atas bola voli* Melalui Permainan Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas V Sd N Somomorodukuh Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 8(1), 36–42.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner* (3rd ed.). Victoria: Deakin University.

Sarwita, T. (2017). Pengaruh Latihan *Passing Atas* Berpasangan Terhadap Ketepatan *Passing Atas* Dalam Permainan Bola Voli Pada Klub Pervodac. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 31–37. <https://ejournal.bbg.ac.id/penjaskesrek/article/view/777>

Setia Budi, A. (2021). Pengaruh Latihan *Passing Atas* ke Dinding dan Berpasangan Terhadap Keterampilan Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 13 Tanjung Jabung Timur. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 3(2), 45–52. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v3i2.15626>

Setiawan, A. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar *Passing Atas* Dalam Bola Voli Kelas Viii Smp N 1 Japah Tahun Ajaran 2019/2020. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(3), 369–374. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i3.117>

Setyosari, P. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031vii12014p020>

Sugihartono, M. P. dan T. yulia\_ayriza@uny. ac. i. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*? Retrieved November 26, 2024, from [https://www.academia.edu/118903676/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_R\\_and\\_D\\_Prof\\_Sugiono](https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono)

Suseno, W., Muhtar, T., & Sudrazat, A. (2023). Pengaruh Bentuk Latihan Circuit Training Terhadap Ketepatan Shooting Pada Club Sepakbola Cirebon United Kota Cirebon. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(3), 828–839. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i3.8457>

Yang, J. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Pendidikan Nasional. *Global Shadows: Africa In The Neoliberal World Order*, 44(2), 8–10.

Yuliana, D., & Prasetyo, A. (n.d.). *Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL ) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 15 Semarang*.